

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti yang tertulis dalam pedoman penulisan laporan magang (Jakarta,2018). Pemahaman tentang kondisi nyata dari sistem Survei dan Pemetaan, melalui orientasi langsung pada lapangan kerja merupakan pembekalan penting untuk mengantar seseorang diploma Survei dan Pemetaan untuk mampu mengintergrasikan dan mengaplikasikan disiplin ilmunya. Perbedaan antara teori dengan aplikasi di lapangan serta munculnya permasalahan penerapan teori dalam prakteknya, merupakan kajian menarik untuk dipelajari.

Kemampuan mengidentifikasi masalah dan memberikan pemecahan yang lebih baik dari sistem Survei dan Pemetaan yang telah ada, dapat dilatih melalui pengamatan dan kajian dengan mengacu kepada teori yang dipelajari. Pemikiran-pemikiran ini menjadi pertimbangan untuk menetapkan Mata Kuliah Magang sebagai mata kuliah wajib pada Program Studi Survei dan Pemetaan Universitas Esa Unggul.

Ruang lingkup masalah pada Magang meliputi berbagai keahlian/peminatan yang dipelajari pada Program Studi Survei dan Pemetaan. Dalam pelaksanaan Magang, peserta Magang diharapkan mengikuti proses kerja secara berkesinambungan, merumuskan hasil pengamatan dan menganalisis permasalahan untuk selanjutnya ditulis dalam bentuk Laporan Magang.

Kegiatan Magang dilakukan di PT. Essa Indah Timber yang merupakan perusahaan swasta dalam bidang Hutan Tanaman Industri (HTI). PT. Essa Indah Timber sebelumnya bernama PT. Triomas FDI yang memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri (IUPHHK-HTI) seluas ± 9.625 hektar yang berlokasi di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau dimana perubahan nama IUPHHK-HTI PT. Triomas FDI menjadi PT. Essa Indah Timber berdasarkan Keputusan Bupati Pelalawan Nomor 641 Tahun 2016 Tanggal 14 September 2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Pelalawan Nomor : 522.21/IUPHHKHT/I/2003/012 Tanggal 29 Januari 2003 tentang Pemberian Hak Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Kepada PT. Triomas FDI Seluas ± 9.625 (sembilan ribu enam ratus dua puluh lima) Hektar di Kabupaten Pelalawan.

Dalam mengelola arealnya PT. Essa Indah Timber senantiasa menerapkan pengelolaan hutan secara lestari sehingga dapat menjamin ketersediaan pemasokan

bahan baku dengan kualitas dan kuantitas yang memadai serta dapat memberikan dampak positif terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Pengelolaan hutan lestari adalah proses mengelola hutan untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu yang berkaitan dengan produksi hasil hutan dan jasa yang berkelanjutan tanpa mengurangi nilai yang melekat dan produktifitas masa depannya serta tidak menimbulkan eksekusi yang tidak diinginkan terhadap hutan dan lingkungan sosial.

Salah satu upaya untuk mencapai pengelolaan hutan tanaman lestari adalah para pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Kayu HTI wajib menyusun Rencana Kerja Tahunan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu HTI setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2007 Jo Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2008 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.11/MENLHK/SETJEN/KUM.1/3/2019 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.30/MENHUT-II/2014 tentang Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala Dan Rencana Kerja Pada Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri serta Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Nomor P.3/PHPL/UHP/HPL.1/4/2019 tentang Pedoman Penyusunan, Penilaian, Persetujuan Rencana Kerja Pada Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri.

Berdasarkan uraian diatas kegiatan Magang pada PT. Essa Indah Timber dapat dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang ada. Melalui kegiatan Magang ini diharapkan akan terjalin hubungan kemitraan antara Universitas Esa Unggul khususnya program Studi Survei dan Pemetaan dengan PT. Essa Indah Timber agar terbentuknya sebuah program pendidikan yang mempunyai kurikulum dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

A. Maksud

Penyusunan RKT UPHHK HTI PT. Essa Indah Timber di Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau ini dimaksudkan sebagai acuan atau pedoman bagi PT. Essa Indah Timber dalam melaksanakan kegiatan operasional di lapangan sesuai dengan azas kelestariannya. Sedangkan bagi mahasiswa magang

adalah menguji kemampuan diri dalam berkreasi pada bidang ilmu yang dimiliki serta tata cara hubungan masyarakat pada lingkungan kerja dan menerapkan ilmu terkait survei dan pemetaan dalam implementasi terhadap penyusunan RKTUPHHK-HTI PT. Essa Indah Timber tahun kegiatan 2021.

B. Tujuan

Secara umum, tujuannya adalah terwujudnya kelestarian hutan berdasarkan penetapan kelestarian hasil yang progresif (*sustained yield progressive*), kelestarian usaha serta keseimbangan lingkungan dan sosial ekonomi dan budaya masyarakat setempat.

khususnya bagi mahasiswa tujuan kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut :

1. Tercapainya penerapan ilmu terkait survei dan pemetaan dalam implementasi terhadap penyusunan RKTUPHHK-HTI PT. Essa Indah Timber tahun kegiatan 2021.
2. Mendapatkan kemampuan profesional dalam pembuatan peta RKTUPHHK-HTI dengan pendalaman dan pemantapan pemahaman konsep atau teori melalui penggalian informasi dan pemahaman implementasi teori oleh Divisi Perencana (*planning*) perusahaan IUPHHK-HTI serta pengembangan kemampuan teknik melalui kerja penerapan teori di lokasi magang.
3. Membangun kemampuan untuk melakukan pengambilan keputusan dalam kegiatan penyusunan RKTUPHHK-HTI berlandaskan pada ilmu pengetahuan pengukuran dan perpetaan hutan, seperti identifikasi masalah, perumusan masalah, pengumpulan data, analisis dan sintesis serta pengambilan keputusan.
4. Merasakan dan menghayati kehidupan serta suasana kerja dalam unit kerja Divisi Perencana (*planning*).
5. Menumbuh kembangkan kepribadian, kerjasama tim, etos kerja dan etika profesi dalam lingkungan kerja.

1.3 Pemilihan Perusahaan/Instansi Magang

Pemahaman tentang kondisi nyata dari sistem Survei dan Pemetaan, melalui orientasi langsung pada lapangan kerja merupakan pembekalan penting untuk mengantar seseorang diploma Survei dan Pemetaan untuk mampu mengintergrasikan dan mengaplikasikan disiplin ilmunya. Perbedaan antara teori dengan aplikasi di lapangan serta munculnya permasalahan penerapan teori dalam prakteknya,

merupakan kajian menarik untuk dipelajari. Dalam hal ini mahasiswa Melihat potensi yang ada pada PT. Essa Indah Timber, membuat keinginan mahasiswa untuk memilih lokasi magang pada perusahaan ini. Hal ini bisa dilihat pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.11/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.30/Menhut-li/2014 Tentang Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala dan Rencana Kerja Pada Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri, dimana pada pasal 5 menjelaskan tentang usulan RKUPHHK-HTI yang dimaksud dalam pasal 4 disusun berdasarkan :

- Peta areal kerja sesuai Keputusan IUPHHK-HTI apabila belum dilakukan tata batas dan peta hasil tata batas dalam Laporan Hasil Tata Batas Areal Kerja apabila areal kerja telah dilakukan penataan batas di lapangan;
- Peta Kawasan Hutan atau Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan daerah Provinsi atau Peta TGHK bagi daerah Provinsi yang belum ada Peta Penunjukkan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi;
- Peta hasil penafsiran citra satelit (skala 1 : 50.000) berumur paling lama 2 (dua) tahun terakhir;
- Peta Hasil Identifikasi Analisa Areal;
- Hasil IHMB atau hasil inventarisasi dan/atau Tabel Tegakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dan ayat (5);
- Peta sebaran keberadaan masyarakat sekitar areal izin; dan/atau
- Peta fungsi Ekosistem Gambut atau menggunakan data faktual lapangan setelah dilakukan verifikasi oleh direktur jenderal yang disertai tugas dan bertanggung jawab di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan dan/atau Tim Teknis yang ditunjuk oleh Menteri, bagi IUPHHK-HTI yang terdapat lahan ekosistem gambut.

Berdasarkan uraian diatas program mahasiswa Magang khususnya program studi Survei dan Pemetaan pada PT. Essa Indah Timber sangat membantu pihak perusahaan dalam penyusunan RKTUPHHK-HTI setiap tahunnya. Sehingga dengan adanya program magang ini mahasiswa dapat berkontribusi dalam penyusunan RKTUPHHK-HTI, dimana terdapat proses pembuatan peta-peta seperti : Peta RKTUPHHK-HTI, Peta Rencana Penanaman, Peta Rencana Pemanenan, Peta Inventarisasi Tegakan, dan Peta Kelas Umur Tanaman. Maka dari itu, penerimaan mahasiswa magang sangat dibutuhkan.

Selain itu, Kemampuan mengidentifikasi masalah dan memberikan pemecahan yang lebih baik dari sistem Survei dan Pemetaan yang telah ada, dapat dilatih melalui pengamatan dan kajian dengan mengacu kepada teori yang dipelajari. Pemikiran-pemikiran ini menjadi pertimbangan untuk memilih PT. Essa Indah Timber sebagai lokasi kerja praktek dan diharapkan akan terjalin hubungan kemitraan antara Universitas Esa Unggul khususnya program Studi Survei dan Pemetaan dengan PT. Essa Indah Timber agar terbentuknya sebuah program pendidikan yang mempunyai kurikulum dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

1.4 Penempatan Praktikum

Penempatan mahasiswa magang pada PT. Essa Indah Timber disesuaikan dengan latar belakang pendidikan mahasiswa tersebut. Dalam hal ini mahasiswa magang program studi Survei dan Pemetaan diperbantukan pada Divisi Perencana atau *planning*. Mahasiswa ditugaskan untuk membantu staff perencana dalam pembuatan peta-peta pendukung kegiatan RKTUPHHK-HTI seperti : Peta RKTUPHHK-HTI, Peta Penafsiran Citra, Peta Rencana Penanaman, Peta Rencana Pemanenan, Peta Inventarisasi Tegakan, dan Peta Kelas Umur Tanaman.

1.5 Jadwal Magang

Magang dilaksanakan selama 2 bulan pada periode April – Mei 2021, dimulai pada tanggal 01 April s/d 31 Mei 2021. Hari dan jam kerja menyesuaikan kebijakan kerja yang sudah ditetapkan perusahaan, yaitu untuk harinya senin – jum'at dan jam kerjanya dimulai dari pukul 8.30 – 16.00 WIB.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada laporan magang ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan laporan magang. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

A. Bagian Awal

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran.

B. Bagian Utama

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, maksud dan tujuan magang, pemilihan perusahaan/instansi magang, penempatan praktikan, jadwal magang, dan sistematika pembahasan laporan magang.

2. BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini berisi data-data yang menggambarkan secara umum keadaan perusahaan, yang meliputi: data umum perusahaan, tugas dan fungsi perusahaan/instansi, dan struktur organisasi dan tupoksi perusahaan/instansi.

3. BAB III URAIAN MATERI MAGANG

Bab ini terdiri dari data dan pengolahan yang berhubungan dengan kegiatan magang dalam bentuk data mentah maupun yang diolah serta analisis yang diuraikan terhadap hasil magang sejak awal sampai akhir, dan penyelesaian terhadap permasalahan yang diidentifikasi.

4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada kegiatan serta hasil dari penyelesaian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup magang.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir dari laporan magang ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.